

**IMPLEMENTASI KETENTUAN PIDANA SEBAGAIMANA DI ATUR
DALAM PASAL 100 UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2016
TENTANG MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS TERKAIT
PELANGGARAN MEREK DI PASAR ANYAR SINGARAJA**

Oleh

Ida Bagus Kade Tresna Budi

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui dan menganalisis faktor penghambat dalam implementasi Pasal 100 Undang Nomor 20 Tahun 2016 terkait pemasaran merek terkenal palsu di Pasar Anyar Singaraja, 2) mengetahui dan menganalisis implementasi Pasal 100 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 terkait pemasaran merek terkenal palsu di Pasar Anyar Singaraja. Penelitian ini menggunakan penelitian hukum empiris. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan data Primer dan data Sekunder dalam pengumpulan data. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan baik responden maupun informan. Sedangkan data Sekunder (*Library Research*) mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, dan hasil-hasil penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, studi dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) di Kabupaten Buleleng sendiri banyak penjual yang menjual barang palsu, namun belum adanya penindakan lebih lanjut dari penegak hukum, 2) selama ini belum adanya laporan kasus mengenai adanya pemalsuan dan peredaran barang palsu di Kabupaten Buleleng, sehingga belum adanya upaya dan/atau tindakan yang dilakukan oleh Polres Buleleng, mengingat pelanggaran hak merek tersebut termasuk salah satu dalam delik aduan. Memang benar jika kita lihat dalam praktiknya di lapangan, banyak kios atau ruko yang ada di Pasar Anyar Singaraja yang menjual barang dengan merek palsu.

Kata Kunci :Implementasi, pelanggaran merek, undang-undang

**IMPLEMENTATION OF CRIMINAL PROVISIONS ACCORDING TO
ARTICLE 100 OF LAW NUMBERS 20 OF 2016 CONCERNING TRADEMARK
AND GEOGRAPHIC INDICATIONS RELATED TO TRADEMARK
INFRINGEMENT IN ANYAR SINGARAJA MARKET**

By
Ida Bagus Kade Tresna Budi
Legal Studies Program

ABSTRACT

This study aimed at 1) finding out and analyzing the inhibiting factors in the implementation of Article 100 of Law Number 20 Year 2016 related to the marketing of fake famous brands in Anyar Singaraja Market, 2) finding out and analyzing the implementation of Article 100 of Law Number 20 Year 2016 related to the marketing of fake famous brands in Anyar Singaraja Market. This study used empirical legal research. The method used in this study was descriptive qualitative method. Data were collected from primary data and secondary data. Primary Data was data obtained directly from the field both respondents and informants. Meanwhile the Secondary Data (Library Research) included official documents, books, and study results. Data collection techniques in this research were observation, documentation study, and interview. The results show that 1) in Buleleng Regency, many sellers sell counterfeit goods, but there has been no further action from law enforcement, 2) so far there has been no case reports of counterfeiting and distribution of counterfeit goods in Buleleng Regency. Therefore, there has been no attempt and / or actions taken by Buleleng Police Station, considering the violation of the trademark rights as the complaint offense. It is true, when we observe in the field. Many stalls or shop houses in the Anyar Singaraja Market sell counterfeit goods.

Keywords: implementation, trademark infringement, laws